



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT  
KESEHATAN BANK METODE RGEK  
(*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE, EARNING, & CAPITAL*)  
TERHADAP PENERAPAN *GREEN  
BANKING* DENGAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah  
Indonesia Tahun 2019-2023)**

**Kesehatan  
Bank**

**METODE RGEK**



**NAELI FATIKHA**  
**NIM 4221099**

**2025**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK  
METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE, EARNING, & CAPITAL*) TERHADAP  
PENERAPAN *GREEN BANKING* DENGAN *ISLAMIC  
SOCIAL REPORTING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-  
2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK  
METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE, EARNING, & CAPITAL*) TERHADAP  
PENERAPAN *GREEN BANKING* DENGAN *ISLAMIC  
SOCIAL REPORTING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-  
2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**NAELI FATIKHA**  
**NIM 4221099**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia adalah mengenai lingkungan. Jika tidak segera ditangani dengan langkah-langkah konkret dan berkelanjutan, kerusakan lingkungan ini dapat mengancam kehidupan manusia dan keseimbangan ekosistem di masa depan. Pemerintah mendorong pembangunan yang bertanggung jawab secara ekologis dan berkelanjutan dengan mengesahkan “Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH)”. Indonesia menjadi negara yang berkomitmen & berupaya menerapkan gagasan pembangunan berkelanjutan. Indonesia berupaya mengaplikasikan ekonomi hijau dalam upaya mulai mengelola lingkungan (Hanum, 2022).

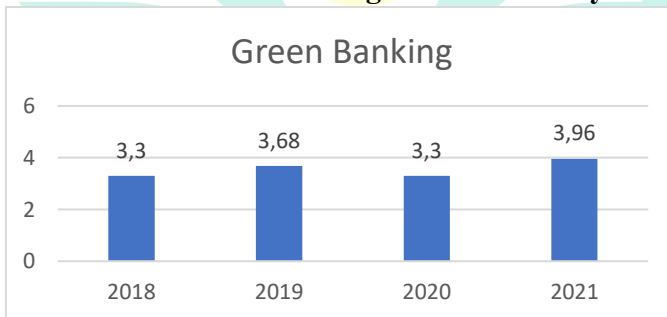
Salah satu faktor yang turut berperan dalam fenomena ini adalah peran sektor keuangan, terutama sektor perbankan karena memiliki peran penting dalam mencegah atau memperburuk permasalahan lingkungan melalui kebijakan pembiayaan yang mereka terapkan. Hal ini terjadi ketika bank menyalurkan dana kepada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan, seperti industri berbasis energi fosil, pertambangan yang tidak berkelanjutan, atau perusahaan yang melakukan deforestasi tanpa perencanaan yang bertanggung jawab. Jika tidak menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan kreditnya, bank secara tidak langsung dapat memperburuk dampak negatif terhadap lingkungan (Nursabna, 2022). Oleh karena itu Bank meniru gagasan ekonomi ramah lingkungan yang mereka terapkan melalui pembiayaan

proyek ramah lingkungan, atau *green banking* (Sudirman Zahari, 2017).

Bank yang mengadopsi *Green Banking* akan menetapkan aturan-aturan yang menjadi pedoman dalam upaya pelestarian lingkungan baik di lingkungan eksternal maupun internal. Tujuan utama green banking tidak hanya laba, melainkan kesejahteraan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan pelestarian sumber daya alam. Partisipasi bank dalam pengembangan kebijakan terkait perbankan hijau dapat meningkatkan reputasi mereka, sehingga memungkinkan mereka mempertahankan investasi yang sudah ada dan menarik investor baru yang dapat membantu memastikan kelangsungan jangka panjang mereka. (Sahetapy dkk., 2018)

Bentuk implementasi *green banking* secara tidak langsung tercantum dalam “PBI No.8/21/PBI/2006” dan “SEBI No.8/22/DPbS”. Serta “POJK No. 51/POJK.03/2017” tentang Penerbitan dan Ketentuan Obligasi Hutang Energi Terbarukan (Green Bond) dan POJK No 60/POJK.04/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada Emiten, Perusahaan Publik, dan Lembaga Jasa Keuangan

**Gambar 1.1 Green Banking Bank Umum Syariah**



*Sumber: data diolah peneliti*

Gambar tersebut menunjukkan Bank Umum Syariah yang dinilai *green banking* yang dapat dilihat dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank menggunakan 21 jumlah item. Penggunaan *green banking* berdasarkan gambar tersebut masih bersifat fluktuatif. Situasi ini diakibatkan oleh fakta bahwa sejumlah bank syariah yang berfokus pada bisnis masih belum memenuhi persyaratan untuk mulai menawarkan perbankan hijau (Handajani, 2019). Hal tersebut disebabkan dalam praktiknya, kemajuan aktivitas keuangan kontemporer sering kali mengabaikan keberlanjutan lingkungan alam, yang mengarah pada perubahan iklim. Sehingga memiliki konsekuensi mengganggu keberlanjutan pembangunan ekonomi serta keamanan finansial generasi mendatang (Syarifuddin et al., 2022).

Konsep *green banking* menyoroti praktik perbankan yang memperhatikan efek lingkungan & sosial dari kegiatan perbankan beserta mempromosikan praktik yang ramah lingkungan. Oleh karena itu tingkat kesehatan bank dengan konsep *green banking* sangatlah penting. Secara khusus, untuk menjalankan operasional sehari-hari, baik bank maupun nasabah harus membatasi konsumsi energi dan menerapkan 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Karena aktivitas bank mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap lingkungan hidup, maka penting untuk menerapkan *green banking* pada perbankan di Indonesia (F. Sari, 2023).

Karena rumitnya operasional perbankan, pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) dipergunakan dalam menggantikan perhitungan tingkat kesehatan CAMEL yang sebelumnya digunakan. Metode RGEC terdiri dari (1) *Risk profil*, mengevaluasi delapan yang terkait dengan kredit,

pasar, likuiditas, operasi, masalah hukum, strategi, kepatuhan dan reputasi. Financing to Deposit Ratio (FDR) dipilih sebagai profil risiko. Rasio ini berdampak pada penilaian bank karena menunjukkan seberapa baik bank mengelola likuiditasnya untuk mencegah terjadinya permasalahan yang dapat merugikan lembaga. (2) *Good Corporate Governance* (GCG) adalah perhitungan tentang penggunaan konsep tata kelola perusahaan yang baik. (3) Rentabilitas adalah evaluasi akan kinerja, sumber informasi, dan keandalan pendapatan bank. Return on Assets (ROA) dipergunakan sebagai tolak ukur rentabiliitas. Rasio ini penting bagi perusahaan dikarenakan menyatakan seberapa baik perusahaan menggunakan dan mengelola asetnya untuk mencegah kerugian akibat penggunaan yang tidak semestinya. (4) *Capital* merupakan indeks sejauh mana manajemen mempunyai dan kecukupan modal. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berfungsi sebagai tolak ukur permodalan dalam penelitian ini (Winita, n.d.)

Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga sudah menjadi krusial dalam industri perbankan. Hal ini dikarenakan *Corporate Social Responsibility* mencakup berbagai inisiatif dan langkah yang diambil oleh bank untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Saat ini *Corporate Social Responsibility* juga telah berkembang pada ekonomi islam yang disebut *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal tersebut muncul karena terdapat kebutuhan pada kewajiban pengungkapan tanggung jawab sosial pada sektor syariah yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam operasional bisnis. Konsep *Green Banking* sangat erat kaitanya dengan *Islamic social reporting* karena keduanya berfokus pada pengembangan bank yang berkelanjutan dan berwawasan

lingkungan. Dalam perspektif Islam, ISR melibatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan, serta antara manusia dengan alam dan antara manusia dengan manusia. Dengan demikian, ISR tidak hanya berkonsentrasi pada kepentingan bisnis, tapi juga pada kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar. ISR bertindak sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang berdampak pada korelasi antara kesehatan bank dan penerapan green banking (Sabila, 2023).

Dampak kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap penerapan *Green Banking* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel moderasi masih menjadi topik yang relatif baru dan tidak banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia. Sehingga, penelitian lebih lanjut diperlukan agar dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana kesehatan bank mempengaruhi penerapan *green banking* dengan *islamic social reporting* sebagai variabel moderasi kepada masyarakat luas dan juga industri perbankan. Dengan ini juga, diharapkan dapat mendukung dan mengawasi pertumbuhan perbankan hijau di Indonesia, khususnya perbankan syariah (Ragupathi & Sujatha, 2015).

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk membahas *Green Banking* dari sisi yang berbeda. Studi oleh Rokhman, O Ningsih (2020) menjelaskan Corporate Governance berdampak pada *Green Banking*. Namun, temuan studi oleh Handajani (2019) mengungkapkan Corporate Governance tidak memiliki dampak pada pengungkapan *Green Banking*. Selanjutnya Umratul Munawaroh (2021) menjelaskan bahwa pengungkapan *Green Banking* dipengaruhi oleh profitabilitas dengan indikator penelitian menggunakan rasio ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, & Muharrami (2023) menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki dampak



pada pengungkapan *Green Banking*. Temuan studi oleh Widiyanti, (2019) menunjukkan bahwa CAR berdampak pada implementasi *Green Banking*. Tetapi penelitian Khamilia dan Nor, (2019) mengungkapkan CAR tidak berpengaruh terhadap penerapan *Green Banking*.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan, oleh karena itu untuk memperjelas hubungan tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut. Kesenjangan dalam temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh FDR, GCG, ROA, dan CAR pada pengungkapan green banking diduga terjadi karena tidak adanya variabel moderasi yang menjembatani hubungannya. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengusulkan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai variabel pemoderasi. ISR yaitu standar pelaporan sosial berlandas prinsip Islam yang mencakup aspek lingkungan, kepatuhan akan syariah, tanggung jawab sosial, serta kesejahteraan masyarakat, yang diharapkan dapat memperkuat keterkaitan antara kesehatan bank dan implementasi *Green Banking* (Lambada, 2022).

Berdasarkan fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi dan *research gap* pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, & Capital*) Terhadap Penerapan *Green Banking* Dengan *Islamic Social Reporting* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2023).

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green*

*Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?

2. Apakah GCG (*Good Corporate Governace*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
5. Apakah ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
6. Apakah ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan GCG (*Good Corporate Governace*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
7. Apakah ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan ROA (*Return on Asset*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
8. Apakah ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Mengetahui pengaruh GCG (*Good Corporate Governace*) terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Mengetahui pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
4. Mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
5. Mengetahui pengaruh ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
6. Mengetahui pengaruh ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan GCG (*Good Corporate Governace*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
7. Mengetahui pengaruh SR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan ROA (*Return On Asset*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
8. Mengetahui pengaruh ISR (*Islamic Social Reporting*) memoderasi hubungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Manfaat temuan penelitian ini yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan ide-ide untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang dibahas karena memberikan wawasan ilmiah mengenai gagasan perbankan ramah lingkungan (*green banking*) yang telah digunakan di Indonesia akhir-akhir ini, khususnya terkait dengan peran pembiayaan yang dimainkan oleh Bank Umum Syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Studi ini bisa menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama atau terkait, serta sebagai bahan yang memperdalam pemahaman tentang *green banking* dan penerapannya di lembaga-lembaga Islam.

### b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dimaksudkan menjadi sumber bagi para praktisi yang melaksanakan inovasi dalam penerapan dan regulasi gagasan *Green Banking* dalam perbankan syariah.

### c. Bagi Penulis

Hasil studi ini diharapkan bisa membantu penulis untuk lebih memahami dan mendalami dunia perbankan syariah yang berkaitan dengan pemanfaatan *Green Banking* pada bank syariah

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menguraikan runtutan pembahasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Format penulisannya menggunakan dalam gaya naratif. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi kedalam 4 bab, dan masing masing bab akan dibagi menjadi sub-bab

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gagasan umum mengenai isi skripsi yaitu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan tentang pengaruh tingkat kesehatan bank metode RGEC terhadap penerapan *Green Banking* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel moderasi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan informasi tentang landasan teori yaitu teori legitisasi, teori stakeholder, *green banking*, FDR, GCG, ROA, CAR, *islamic social reporting* telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis. Penyajian landasan teori di bagian awal bertujuan untuk memperjelas pemahaman mengenai konsep teoritis yang diuji dalam penelitian kuantitatif. Selain itu, dengan mengutip penelitian-penelitian sebelumnya dan menguraikan unsur-unsur konstruksi hipotesisnya, bab ini memperkuat posisi skripsi dalam ranah keilmuan.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian ini menerangkan proses yang dipergunakan dalam menyatukan dan memeriksa data yang dibahas dalam menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Yang mana menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data tentang pengaruh tingkat kesehatan bank metode RGEC terhadap penerapan *Green Banking* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel moderasi.

## **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Data kompleks yang dikumpulkan secara rinci tentang fokus kajian yang telah ditetapkan, disajikan dalam bab ini. Ringkasan atau uraian objek penelitian, termasuk hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier

berganda, dan pengujian hipotesis tentang pengaruh tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap penerapan green banking *dengan Islamic Social Reporting* sebagai variabel moderasi, disajikan secara komprehensif. Hasil analisis ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berfungsi sebagai kesimpulan yang memuat rangkuman temuan penelitian dan memberikan saran tentang penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC (*Risk, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) yang mempengaruhi penerapan perbankan ramah lingkungan, dengan pelaporan sosial Islami sebagai faktor moderasi. Di dalamnya juga terdapat daftar pustaka yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan lampiran yang memperkuat legitimasi tulisan penulis. Bagian ini memberikan esensi murni dari temuan penelitian, yang kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang memberikan gambaran ringkas mengenai penerapan teori dan fakta yang telah diteliti, serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berkaitan hasil analisis data yang mendalam & temuan-temuan penting yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan beberapa kesimpulan utama, yaitu:

1. Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
2. Variabel GCG (*Good Corporate Governace*) berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
3. Variabel ROA (*Return On Assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
4. Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
5. Variabel ISR (*Islamic Social Reporting*) tidak dapat memoderasi hubungan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
6. Variabel ISR (*Islamic Social Reporting*) dapat memoderasi hubungan GCG (*Good Corporate Governace*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023
7. Apakah ISR (*Islamic Social Reporting*) tidak dapat memoderasi hubungan ROA (*Return On Assets*)

dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-202.

8. Variabel ISR (*Islamic Social Reporting*) dapat memoderasi hubungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan data sekunder, terutama karena tidak semua perusahaan sampel mempublikasikan laporan berkelanjutan yang lengkap untuk setiap tahun. Oleh karena itu, peneliti hanya dapat menggunakan informasi pengungkapan yang tersedia dalam laporan tahunan. Sehingga beberapa bagian dari green banking mungkin tidak dimasukkan secara rinci dalam laporan tahunan, data yang digunakan mungkin tidak secara akurat mencerminkan kebijakan pengungkapan green banking yang sebenarnya yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki batasan geografis dan temporal, yaitu hanya mencakup perusahaan yang terdaftar di BUS Indonesia selama periode 2019-2023. Karena keterbatasan ini, temuan ini tidak bisa serta merta diekstrapolasi ke sektor lain atau periode lain. Sehingga, penting untuk berhati-hati ketika menafsirkan temuan penelitian ini dan tidak berasumsi bahwa temuan tersebut relevan secara universal tanpa pertimbangan lebih lanjut.

## **C. Saran**

1. Saran Untuk Perbankan

Perbankan syariah harus terus berupaya meningkatkan transparansi dan detail dalam pelaporan



Green Banking mereka untuk mempertahankan konsistensi dan kepercayaan stakeholder. Bank syariah juga harus lebih aktif melibatkan pemegang saham institusional dalam proses pengambilan keputusan terkait Green Banking. Selain itu, perbankan syariah juga sebaiknya melakukan sosialisasi yang lebih intensif terkait program-program Green Banking kepada nasabah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam operasional perbankan.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan green banking dapat diselidiki dalam penelitian selanjutnya, seperti tingkat literasi keuangan hijau di kalangan pemangku kepentingan, budaya perusahaan, atau regulasi pemerintah. Penelitian lanjutan dapat memperluas pemahaman tentang dinamika pengungkapan Green Banking dalam berbagai konteks. Selain itu, data primer dari survei atau wawancara dengan para pemangku kepentingan, seperti manajer perbankan, pemegang saham, dan lain-lain dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan rinci tentang praktik Green Banking dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Untuk Pembaca

Pemangku kepentingan termasuk analis dan investor, harus memahami bahwa sejumlah faktor mempengaruhi pengungkapan Green Banking. Ketika menilai komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, mereka harus mempertimbangkan hal-hal ini. Selain itu, untuk menjamin keaslian dan keandalan

informasi, pembaca juga harus memiliki pandangan kritis terhadap data dalam laporan tahunan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, M. (2024). *Analisis Kesehatan Perbankan Menggunakan Camel Dan Rgec Pada Bank Umum Syariah Periode 2021 – 2023*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ainul Yaqin Rahmat Daeng Marakka, U. K. O. (2023). Analisis Pengaruh Green Banking, Capital Adequacy Ratio Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 217–234.
- Alim, M., & Sina, D. I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1).
- Aminollah, M. R. (2022). *Perbandingan tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah dan Bank BTPN Konvensional di Masa Pandemi Covid-19*. IAIN Madura.
- Anggraini, S., & Muhammad Iqbal, F. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 73–88.
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1).
- Awanda, E. C. R. (2022). *Perbedaan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Mengimplementasikan Digital Banking Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Cupian, Fakhri Afif Mulyana, S. A. N. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure Index di Perbankan Syariah Periode 2016-2019 Studi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2385–2392.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Universitas Indiana.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 315. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4593>
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). No Title. *Pembiayaan Murabahah Pada Perbank Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia*, 1(2), 212–223.
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance and Green Banking Disclosure. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1, 2.
- Hanum, S. (2022). *Ekspose Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2022: “Kinerja Pemantauan Dan Pengendalian Kualitas Lingkungan Meningkat*. Ditjen PPKL. <https://ppkl.menlhk.go.id/website/index.php?q=1114&s=870f1bf229da5eb26e5e5a7c1d69d9451fa7906a>
- Hasanah, M. (2022). *Pengaruh islamic corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap reputasi dan kinerja keuangan bank syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Helena Haryono, B. S. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Performa Bank di Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Iqbal, M., Nisha, N., Rifat, A., & Panda, P. (2018). Exploring client perceptions and intentions in emerging economies: The case of green banking technology. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 9(3).
- Jeena, G. (2015). Role of Green Banking in Environment Sustainability –A study of selected Commercial Banks in Himachal Pradesh. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 349–353.
- Jusman, J. (2019). Analisis Penetapan Tingkat Suku Bunga Kredit Umum Dan Kredit Program Pada Pt. Bank Bri (Persero) Cabang Barru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1).
- Khamilia dan Nor. (2019). Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Pengungkapan Green Banking. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 58–66.
- Lugina Kurniawan, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(1).
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). *Social Reporting by Islamic Bank*. 42(2).
- Manullang, S. (2017). *Teori dan Teknik Analisis Stakeholder. Edisi Pertama*. IPB Press Bogor (Anggota IKAPI).
- Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Size Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR) Return On Asset (ROA), Financing Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pengungkapan Green Banking Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *Human Falah*,

4(1), 1–18.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/266976174.pdf>

- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Spasi Media.
- Munawaroh, U. (2021). Faktor Penentu Pengungkapan Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. In *Ekonomi syariah* (Vol. 1, Issue 2).
- Nursabna, S. (2022). Analisis Praktik Green Banking Pada Bank Syariah di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Aceh Syariah). *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*.
- Octaviani, S., & Saraswati, N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2).
- Oni Mirfacantia Lambada. (2022). *Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility (Isr) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2017-2020)*. Universitas Lampung.
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>
- Prastyananta, F., Saifi, M., & NP, M. G. W. E. (2016). Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2).
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Bni Syariah.

*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5).

- Prawira, S. D. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 8). Universitas Bakrie.
- Puspitasari, I. (2017). Peran Green Investment Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1).
- Ragupathi, M., & Sujatha, S. (2015). Green banking initiatives of commercial banks in India. *International Research Journal of Business and Management*, 8(2).
- Ridho, M., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan Bank Mandiri Syariah Cabang Padang. *INARVIX Papers*.
- Ridwan. (n.d.). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. ALFABETA.
- Rokhman, O Ningsih, A. N., Augia, Trisfa Dahlan, H., & Rosyada, A. (2020). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure (Studi kasus Bank di Indonesia periode 2018 dan 2019). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96.
- Rosyada, Amrina & Astrina, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 223–229. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Sabila, M. R. (2023). *Pengaruh Aset Growth, Net Profit Margin, Return On Investmenst Dan Islamic Social Reporting Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Daftar Efek Syariah Periode 2018 - 2022*. UIN K.H Abdurrahman

Wahid Pekalongan.

- Safitri, R., Hartiwiningsih, H., & Purwadi, H. (2019). The Role of Law On the Implementation of Green Banking in Indonesia. *Jurnal Cita Hukum*, 7(1).
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akutansi*, 3(11).
- Sari, F. (2023). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Government, Earning, Capital) Terhadap Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sawitri, D. R., Juanda, A., & Jati, A. W. (2021). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2, 15.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 4(6), 168.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2018). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2).
- Sudirman Zahari. (2017). *Green Ekonomi*. Tangga Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, M. and Willet, R. (2003). Using the Hofstede-Gray



framework to argue normatively for an extension of Islamic Corporate Reports and. *Malaysian Accounting Review*, 2, 1–35.

- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1).
- Syarifuddin, F., Sakti, A., & Bakhtiar, T. (2022). An optimal Islamic investment decision in two-region economy: The case of Indonesia and Malaysia. *Decision Science Letters*, 11(1).
- Totok Budisantoso, N. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat.
- Tsabitah Nada Amirah. (2024). Pengaruh ISR dan Green Investment terhadap Profitabilitas Bank Dengan Reputasi Bnak Sebagai Variabel Intervening. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Umiyati, U., Hosen, M. N., & Qizam, I. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode 2019-2021. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 18(2), 229–244. <https://doi.org/10.21009/wahana.18.026>
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif - Dominikus Dolet Unaradjan. In *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Utami, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-

2016. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swastamandiri*, 1–18.

- Weda Nufian, N. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. UB Press.
- Werdi Apriyanti, H. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. *MAKSIMUM*, 8(1).
- Widiastuti, E., & Firman, M. A. (2019). Faktor Non Financial Dan Islamic Social Reporting Disclosure Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 183–203.  
<https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.26>
- Widiyanti, N. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Terhadap Pengungkapan Green Banking (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3640–3650.
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dan Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12–22.
- Winita, V. S. (n.d.). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital) Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Doctoral Dissertation, STIE YKPN*.
- YULIANA, A., & Muharrami, R. S. (2023). FAKTOR PENENTU PENGUNGKAPAN GREEN BANKING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2021. *Doctoral Dissertation, UIN RADEN MAS SAID*.

Zulfa Eza Salsabila. (2023). Pengaruh Green Banking Disclosure, Islamic Social Reporting Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Mekanisme Corporate Governance (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). In *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.

